

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN



MOTORCYCLES SHOWROOM AND REPAIRING IN BANDUNG WEST JAVA

Atractive And Efficiency Circulation As Building

Performance Criteria

BAGIAN IV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1 Konsep Penentuan Lokasi Dan Site

Berdasarkan analisa pada bab 3, lokasi showroom dan bengkel sepeda motor ini berada Di Bandung, tepatnya berada pada pertemuan Jl. Soekarno-Hatta dan Jl. Kiara Condong dengan luas site 12.589 m².



4.2 Konsep Kegiatan

Ada 2 kelompok kegiatan dalam showroom dan bengkel sepeda motor ini, antara lain ;

- Kegiatan Utama, yaitu :
 1. Jual beli sepeda motor
 2. Reparasi
 3. Modifikasi
 4. Test Drive
- Kegiatan Penunjang, yaitu :
 1. Perkantoran
 2. Game
 3. Kafetaria
 4. Tempat cuci sepeda motor

4.3 Konsep Kebutuhan Ruang

4.3.1 Konsep Besaran Ruang

Berdasarkan analisa pada Bab 3 maka kebutuhan dan besaran ruang showroom dan bengkel sepeda motor ini adalah :



Tabel Kebutuhan ruang kegiatan utama

Kelompok Ruang	Ruang	Standart (m ²) + sirkulasi	Kapasitas	Besaran Ruang (m ²)	Luas Total (m ²)
A. Utama					
1. Jual Beli	Ruang Dealer	8.14	312	8.14	2539.68
	Ruang direktur	0	4	15	15
	Ruang sekretaris	0	2	8	8
	Ruang seles	0	8	15.81	15.81
	Ruang kasir	0	3	7.72	7.72
	Ruang staf	8	4	32	32
	Gudang	3.75	0	37	37
	Lavatory	1.2	8	9.6	115.2
2. Reparasi	Ruang reparasi	11.34	25	11.34	396.9
	Ruang penjualan sk.cd	0	0	20	35
	Ruang Ka Mekanik	0	3	5.5	16.5
	Ruang mekanik	0	20	30	40
	Ruang ganti	0	20	25	50
	ruang resepsionis	3.61	4	14.44	14.44
	ruang kasir	0	9	7.72	23.16
	Ruang tunggu	0	45	30	54
	Gudang	0	0	20	35
	Lavatory	1.2	4	4.8	57.6
3. Modifikasi	Ruang modifikasi	11.34	5	56.7	283.5
	Ruang penjualan sk.cd	0	0	30	150
	Ruang mekanik	0	8	8	40
	Ruang ganti	0	8	12	60
	ruang resepsionis	3.61	3	10.83	54.15
	Ruang kasir	0	9	7.72	23.16
	Ruang tunggu	0	10	15	75
	Gudang	0	0	20	100
Lavatory	1.2	2	2.4	12	
4. Test Drive	Sirkuit Kecil	0	0	0	900
	Ruang check	11.34	17	0	192.78

Luas total bangunan utama

5.383,6 m²

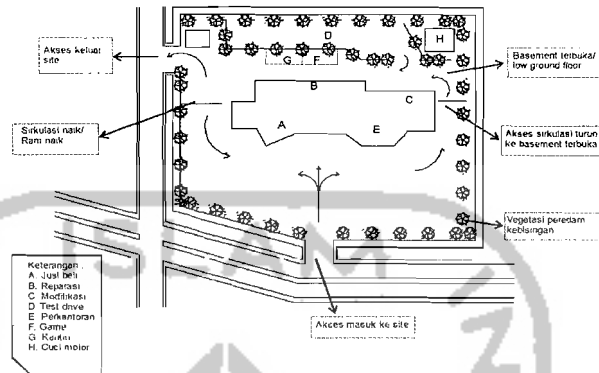
4.4 Konsep Zoning

Zoning kegiatan dalam site di dasarkan pada 2 kriteria utama, antara lain :

1. Kelompok kegiatan, terbagi menjadi :
 - Kelompok kegiatan utama ; jual beli, reparasi, modifikasi, test drive.

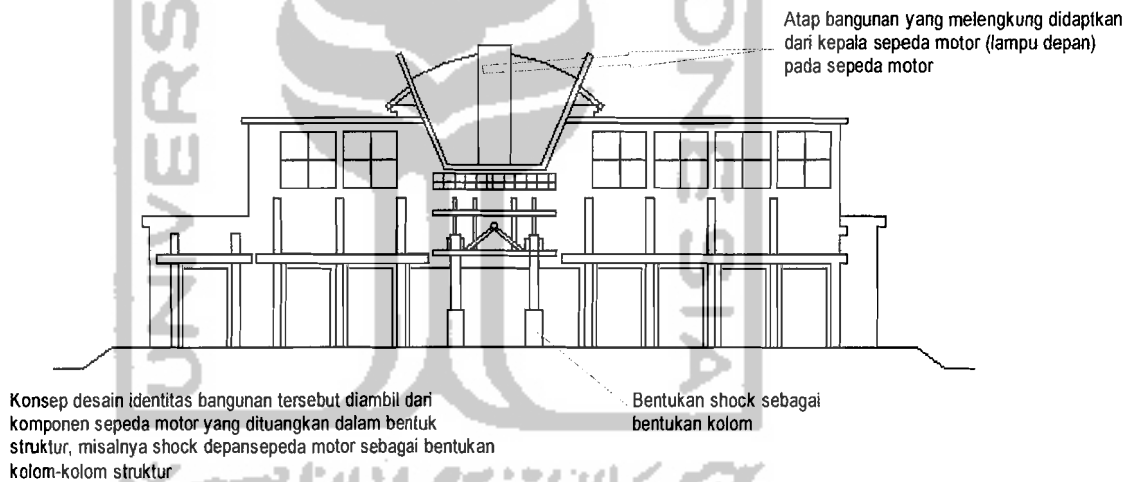
- Kelompok kegiatan penunjang ; perkantoran, game, kantin, cuci kendaraan.
2. Karakteristik ruang, terbagi menjadi :
- Ruang yang menimbulkan kebisingan dan polusi ; reparasi, modifikasi, test drive, game, kantin, cuci sepeda motor.
 - Ruang yang memerlukan suasana tenang ; ruang jual beli dan perkantoran.

4.5 Konsep Sirkulasi



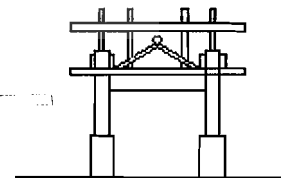
Gambar Konsep Sirkulasi

4.6 Konsep Penampilan Bangunan



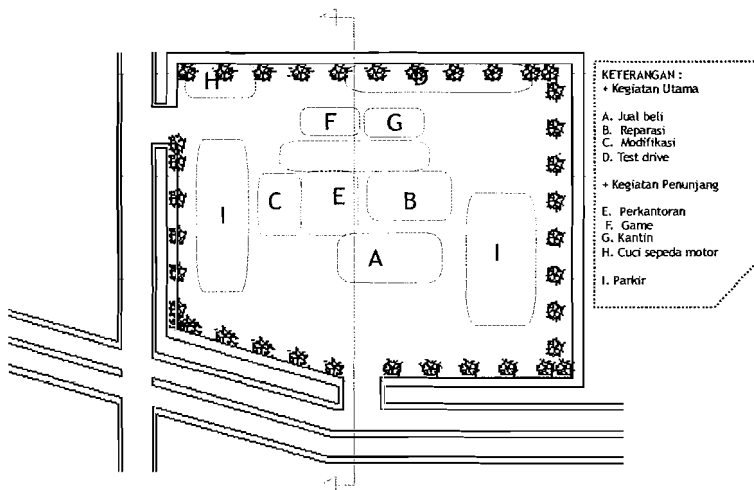
Gambar Konsep Penampilan Bangunan

Entrance sebagai identitas bangunan

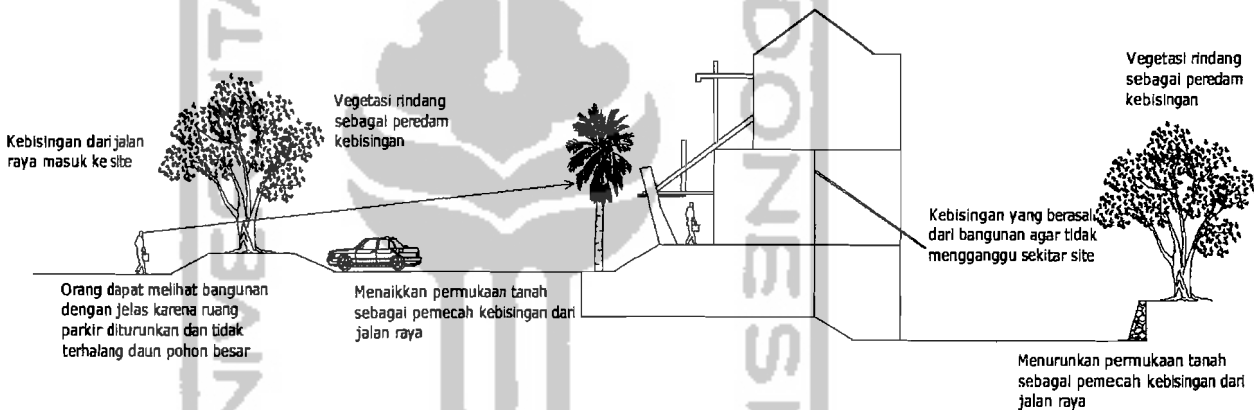


Gambar Konsep Entrance Pada Penampilan Bangunan

4.7 Konsep Tata Vegetasi Dan Kontur Tanah

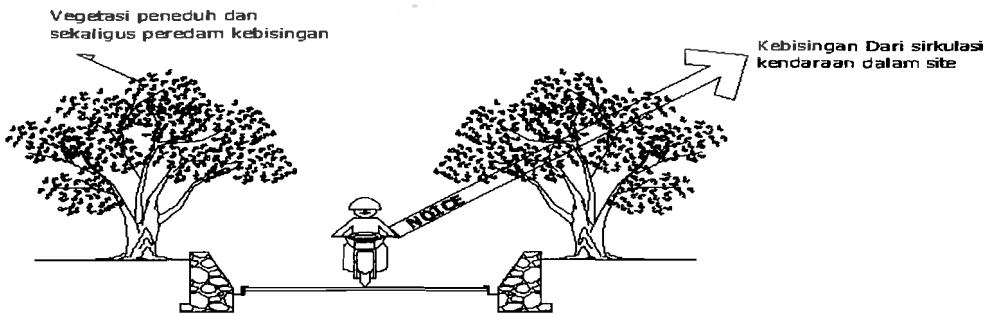


Gambar Konsep Vegetasi Dan Kontur Tanah

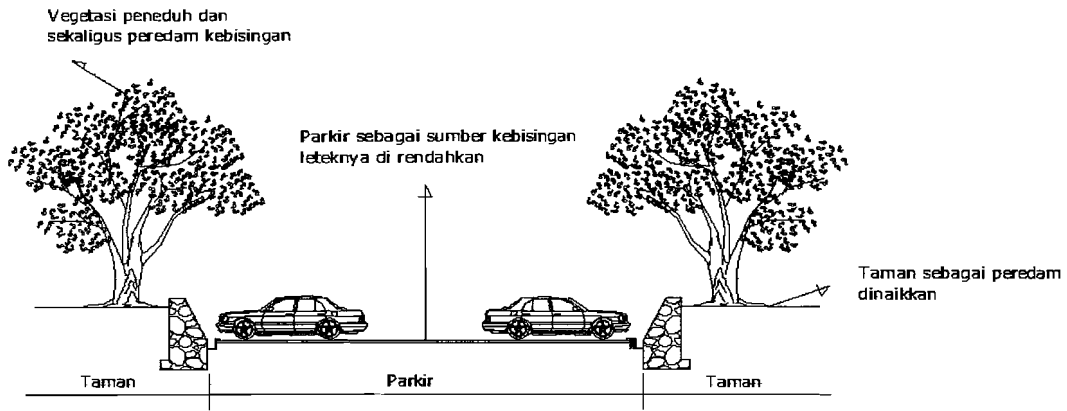


Gambar Potongan Konsep Tata Vegetasi Dan Kontur Tanah

4.8 Konsep Pengendalian Kebisingan



Gambar Konsep Pengendalian Kebisingan Pada Test Drive

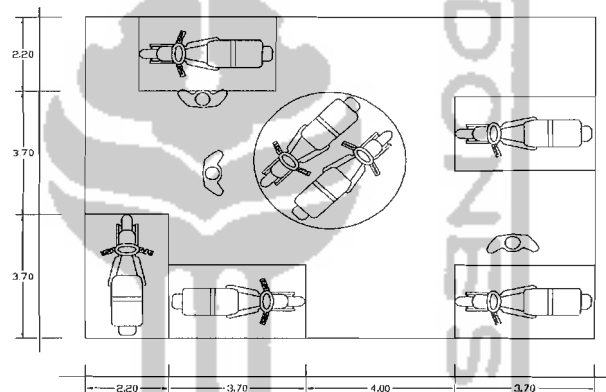


Gambar Konsep Pengendalian Kebisingan Pada Sirkulasi Dan Parkir

4.9 Konsep Display

Display dibedakan menjadi 2, yaitu : Display untuk sepeda motor baru, yang berbentuk memusat (radial) dan sepeda motor setengah pakai, yang berbentuk linier.

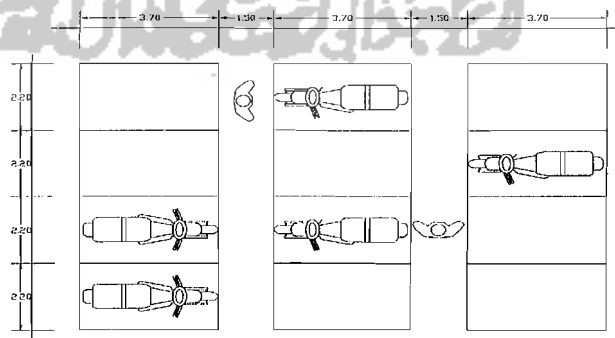
- **Display Sepeda Motor Baru**



Gambar Konsep Display Sepeda Motor Baru

- **Display Sepeda Motor Setengah Pakai**

Display sepeda motor setengah pakai ini berbentuk linier



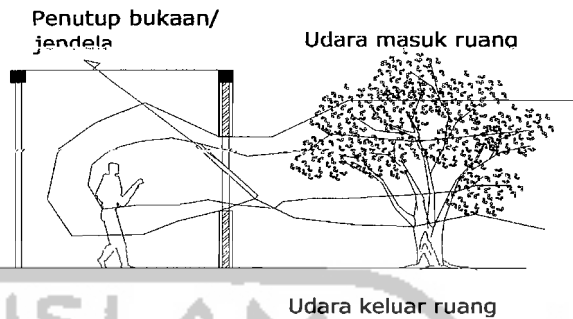
Gambar Konsep Display Sepeda Motor Bekas / Setengah Pakai

4.10 Konsep Pengkondisian Udara

Pengkondisian udara alami yaitu mengoptimalkan fungsi pintu dan jendela.

Penghawaan alami

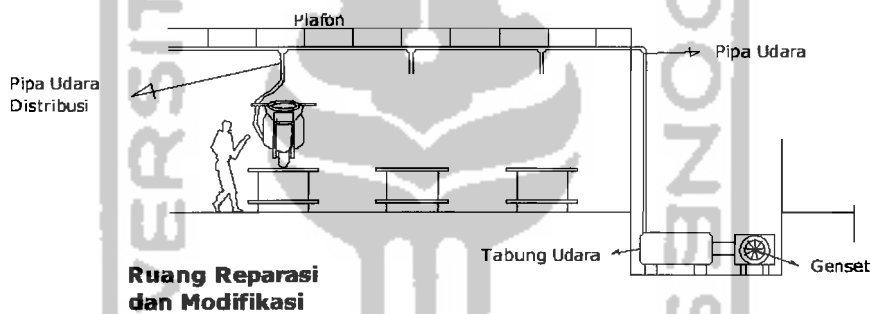
Penutup bukaan memungkinkan terciptanya sirkulasi udara masuk dan keluar ruangan sehingga udara di dalam ruang selalu ada pergantian.



Gambar Konsep Penghawaan Alami

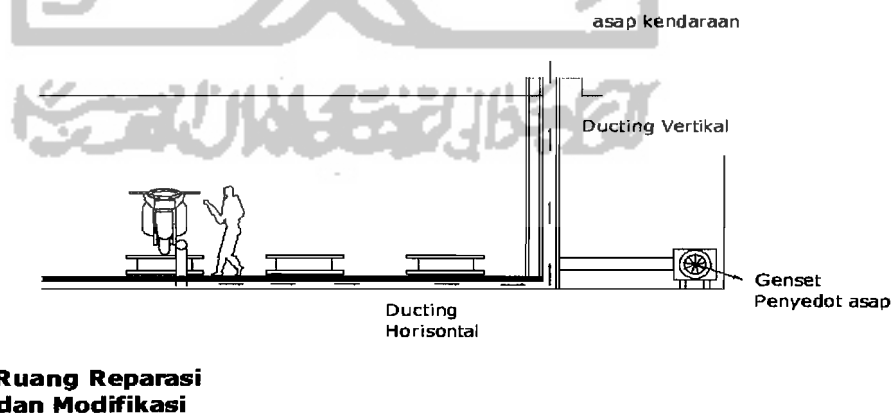
4.11 Konsep Sistim Utilitas

Konsep Jaringan Pompa Udara



Gambar Analisa Jaringan Pompa Udara

Konsep Pembuangan Asap Kendaraan



Gambar Analisa Pembuangan Asap Kendaraan